

Pengembangan Media pembelajaran Pop Up Book Materi Keragaman Budaya Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar

Nila Rutbatul¹, Fajar Nur², Avivah Indah³, Violita Atika⁴, Muhammad Arbain⁵
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo¹²³⁴⁵

e-mail: nilaru22@gmail.com, fajarnuryasin.pgsd@unusida.ac.id,
avivaindahparawangsa@gmail.com, violitaatika12@gmail.com, bainpgsd22c@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berupa pop-up book pada materi keberagaman budaya untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pop-up book yang dikembangkan efektif meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap keberagaman budaya. Selain itu, hasil validasi ahli media dan materi menunjukkan bahwa media ini memenuhi kriteria valid, menarik, dan layak digunakan. Media pop-up book ini tidak hanya mampu menarik minat belajar peserta didik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui visualisasi interaktif. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya pengembangan media pembelajaran kreatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21, khususnya dalam membangun karakter toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.

Kata Kunci: *Pop-up book, Keberagaman budaya, Media pembelajaran interaktif, ADDIE, Pendidikan dasar*

DEVELOPMENT OF POP-UP BOOK LEARNING MEDIA ON CULTURAL DIVERSITY MATERIAL FOR FOURTH-GRADE ELEMENTARY SCHOOL

Abstract: *This study aims to develop an interactive learning medium in the form of a pop-up book on cultural diversity material for fourth-grade elementary school students. The research utilized the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and learning outcome tests. The results showed that the developed pop-up book effectively enhanced students' understanding of cultural diversity. Moreover, validation results from media and material experts indicated that this medium meets the criteria of being valid, engaging, and feasible for use. The pop-up book not only attracts students' interest in learning but also provides an enjoyable learning experience through interactive visualization. This study contributes to enriching the development of creative learning media relevant to 21st-century educational needs, particularly in fostering tolerance and appreciation for cultural diversity.*

Keywords: *Pop-up book, Cultural diversity, Interactive learning media, ADDIE, Elementary education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta mengembangkan sikap positif sehingga menjadi pribadi yang berkualitas (Dalimunthe, 2023a). Pendidikan tidak hanya terbatas pada pendidikan formal di sekolah, tetapi juga mencakup

pendidikan nonformal maupun informal. Hal ini sesuai dengan pendapat (Ifnaldi, 2021) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah berbagai macam pengalaman belajar dalam seluruh lingkup kehidupan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, pendidikan bertujuan untuk membentuk individu yang mampu beradaptasi dengan perubahan serta menghadapi tantangan di lingkungan mereka. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu muatan pelajaran penting yang diajarkan di jenjang sekolah dasar dan menengah. Di tingkat sekolah dasar, IPS dirancang sebagai integrasi dari berbagai disiplin ilmu seperti ilmu sosial, humaniora, sains, dan berbagai masalah kehidupan sosial.

Menurut (Dalimunthe, 2023b), mata pelajaran IPS diajarkan secara terpadu, artinya materi pelajaran tidak dirancang berdasarkan disiplin ilmu yang terpisah, melainkan disusun sesuai dengan kondisi nyata siswa, memperhatikan usia, tahap perkembangan berpikir, serta kebiasaan sikap dan perilaku mereka. Dengan pendekatan ini, IPS menjadi salah satu sarana penting untuk membantu siswa memahami kehidupan sosial di sekitar mereka. Tujuan utama pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah untuk membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sekitar mereka dan menghadapi berbagai masalah sosial dengan bijak (Hadifina dkk., t.t.). Salah satu materi yang diajarkan dalam IPS adalah keberagaman budaya Indonesia. Materi ini sangat penting untuk memperkenalkan siswa pada kekayaan budaya bangsa dan mendorong rasa cinta terhadap tanah air. Namun, pada kenyataannya, pengenalan keberagaman budaya Indonesia sering menghadapi tantangan, baik dari sisi siswa maupun guru. Banyak siswa yang kurang tertarik untuk mempelajari materi ini karena minimnya kreativitas dalam penyampaian materi oleh guru. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Penggunaan media pembelajaran konkret menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media pembelajaran konkret membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena didukung oleh visualisasi yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka (Ifnaldi, 2021). Menurut (Nurhidayati dkk., 2023), penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat, keinginan baru, dan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran juga membantu siswa memahami konsep abstrak melalui bantuan visual yang nyata. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti pop-up book, untuk mendukung pembelajaran keberagaman budaya Indonesia di sekolah dasar. Pop-up book adalah media pembelajaran yang memiliki keunikan karena dapat menghadirkan visualisasi tiga dimensi yang menarik. Setiap halaman dalam pop-up book dirancang dengan mekanisme lipatan, gerakan, dan elemen yang muncul secara interaktif ketika dibuka, sehingga mampu menarik perhatian siswa. Media ini sangat sesuai untuk siswa sekolah dasar yang berada dalam tahap perkembangan operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui benda nyata. Dengan menggunakan pop-up book, siswa dapat belajar tentang keberagaman budaya Indonesia secara menyenangkan dan mendalam.

Saat ini, banyak anak muda yang lebih tertarik pada budaya asing dibandingkan dengan budaya lokal. Fenomena ini menimbulkan tantangan bagi guru untuk mengenalkan keanekaragaman budaya Indonesia kepada siswa sejak dini. Menurut (Rahman & Sinaga, 2024), salah satu cara efektif untuk mengenalkan budaya Indonesia adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pop-up book dapat menjadi salah satu solusi kreatif untuk mendorong minat siswa dalam mempelajari keberagaman budaya Indonesia. Dengan desain yang menarik dan konten yang relevan, media ini mampu menjembatani siswa untuk lebih memahami dan mencintai budaya bangsa. Penggunaan media pembelajaran, termasuk pop-up book, tidak terlepas dari berbagai hambatan.

Kendala yang sering dihadapi meliputi kurangnya sumber daya pendukung di sekolah, minimnya kreativitas guru dalam memanfaatkan media, serta kurangnya media pembelajaran

yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Terutama bagi siswa sekolah dasar, yang kemampuan berpikir abstraknya belum berkembang sepenuhnya, media pembelajaran konkret seperti pop-up book sangat diperlukan untuk memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis pop-up book yang efektif dan inovatif dalam mendukung pembelajaran keberagaman budaya Indonesia di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan hasil penelitian sebelumnya terkait penggunaan pop-up book dalam pembelajaran. Media pop-up book telah digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran, tetapi penelitian ini akan memberikan fokus khusus pada materi keberagaman budaya Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar dan relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang meliputi lima tahapan (Andi Rustandi & Rismayanti, 2021): *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Pada tahap *analysis*, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta didik dan analisis materi keberagaman budaya melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa. Tahap *design* melibatkan perancangan konsep media pop-up book yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV, meliputi pemilihan materi, desain visual, dan struktur buku. Selanjutnya, pada tahap *development*, media dikembangkan berdasarkan rancangan yang telah dibuat, disertai dengan validasi oleh ahli media dan materi untuk memastikan kualitas dan kelayakannya. Pada tahap *implementation*, media yang telah divalidasi diujicobakan kepada peserta didik melalui pembelajaran di kelas, diikuti dengan pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan tes hasil belajar untuk mengukur efektivitas media. Tahap terakhir, *evaluation*, dilakukan dengan menganalisis hasil uji coba untuk mengevaluasi keberhasilan media dan memberikan perbaikan berdasarkan masukan dari peserta didik, guru, serta ahli. Dengan pendekatan ini, penelitian memastikan bahwa media pop-up book yang dikembangkan valid, menarik, dan efektif meningkatkan pemahaman serta menanamkan nilai toleransi peserta didik terhadap keberagaman budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Validasi Ahli terhadap Media Pop Up Book

Hasil validasi media Pop Up Book yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan guru kelas menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat baik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Ningrum dkk., 2024). Proses validasi mencakup penilaian terhadap aspek keakuratan konten, estetika desain, dan kepraktisan penggunaan media dalam pembelajaran. Dari segi keakuratan konten, para ahli menilai bahwa materi yang disajikan dalam Pop Up Book sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang berlaku dalam kurikulum kelas IV Sekolah Dasar. Materi keberagaman budaya yang disajikan menggunakan narasi sederhana, gambar yang menarik, dan elemen interaktif, sehingga memudahkan siswa memahami topik yang diajarkan. Selain itu, ahli materi memberikan saran kecil terkait penyesuaian istilah tertentu agar lebih relevan dengan konteks peserta didik.

Pada aspek estetika desain, Pop Up Book dinilai memiliki keunggulan dalam tampilan visual yang menarik perhatian siswa, seperti kombinasi warna, tipografi, dan elemen interaktif tiga dimensi.

Gambar 1. Pop Up Book Dilihat Dari Aspek Estetika Desain



Hal ini dianggap mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Dari segi kepraktisan penggunaan, guru kelas menyatakan bahwa media ini mudah digunakan, baik oleh siswa maupun guru. Kepraktisan tersebut meliputi kemudahan membuka halaman, kejelasan instruksi, serta ketahanan bahan yang digunakan. Meskipun demikian, terdapat masukan untuk meningkatkan kualitas bahan agar lebih tahan lama jika digunakan secara berulang.

Meskipun demikian, terdapat masukan untuk meningkatkan kualitas bahan agar lebih tahan lama jika digunakan secara berulang, seperti menggunakan jenis kertas tebal berlaminasi atau bahan sintetis yang tahan terhadap air dan sobekan. Selain itu, penggunaan lem perekat yang kuat pada sambungan pop-up dan penjilidan spiral dapat memperpanjang masa pakai media, terutama jika digunakan oleh banyak siswa secara bergantian. Rekomendasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa media tetap dalam kondisi baik meskipun sering digunakan dalam pembelajaran sehari-hari.

Gambar 2. Jenis Kertas Tebal Berlaminasi Dan Penjilidan Spiral



Secara keseluruhan, hasil validasi menunjukkan bahwa media Pop Up Book ini memenuhi kriteria kelayakan dengan skor rata-rata 90%, yang dikategorikan sebagai

"sangat layak." Hasil ini menunjukkan bahwa media dapat diimplementasikan dalam pembelajaran dengan penyesuaian minimal

B. Keefektifan Penggunaan Media dalam Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* diuji untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi keberagaman budaya (Wulansari, 2024). Sebelum uji coba dilakukan, lembar validasi yang berisi indikator penilaian efektivitas disusun dan ditinjau oleh dosen ahli dalam bidang pendidikan. Validasi ini bertujuan memastikan bahwa instrumen pengukuran relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil validasi oleh dosen, lembar evaluasi dinyatakan layak digunakan tanpa revisi signifikan. Komponen yang dinilai mencakup tingkat keterlibatan peserta didik, pemahaman konsep, dan kebermaknaan media dalam pembelajaran.

Gambar 3. Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Sebagai Media Inovatif Untuk Peserta Didik Pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Nila Yulianty, M.Arbain, Yulita Aelia Putri, Azzah Indah P

Pembimbing : Puan Nur Yasin, S.Pd., M.Pd

Institusi : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahadewa Cikarang

A. Identitas Validator

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian pada penelitian pengembangan media pembelajaran *pop up book* sebagai media interaktif untuk peserta didik pada materi materi keberagaman budaya Indonesia kelas IV sekolah dasar

berdasarkan survey kelas IV SD. Pada setiap aspek penilaian diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau penilaian sesuai dengan pedoman Bapak/Ibu.

2. Apabila terdapat hal yang perlu direvisi, mohon untuk menuliskan pada bagian komentar dan saran perbaikan.

3. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketertarikan Bapak/Ibu untuk menuliskan penilaian serta komentar dan juga saran perbaikan.

B. Keterangan Skala Penilaian

5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Tidak Baik
1 = Sangat Tidak Baik

C. Tabel Penilaian Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Isi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran					✓
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓
		Kelengkapan materi yang digunakan pada media pembelajaran <i>pop up book</i>					✓
2	Bahasa	Materi yang disajikan dapat memunculkan ketertarikan peserta siswa					✓
		Keragaman budaya yang digunakan dengan tingkat perkembangan berpikir siswa					✓
3	Sajian	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien pada saat menjelaskan cara kerja media pembelajaran <i>pop up book</i>					✓
		Kelengkapan informasi pada media <i>pop up book</i>					✓
		Keterlibatan siswa saat penggunaan media					✓

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap keberagaman budaya setelah menggunakan *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Pop Up Book* mampu memfasilitasi pembelajaran secara lebih interaktif, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi. Selain itu, aspek visual dan interaktif dari media ini mendapat apresiasi tinggi dari peserta didik, yang ditunjukkan melalui antusiasme mereka selama proses pembelajaran. Peneliti juga mencatat bahwa dosen validasi memberikan masukan positif mengenai potensi media ini untuk digunakan lebih luas pada materi lain, dengan sedikit rekomendasi pengembangan tambahan terkait penyesuaian terhadap kurikulum yang berlaku.

C. Respon Peserta Didik terhadap Media Pop Up Book

Respon peserta didik terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* secara umum menunjukkan hasil yang positif dan menggembirakan. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran, aspek ketertarikan terhadap media menjadi salah satu faktor yang paling menonjol. Sebagian besar peserta didik merasa bahwa desain visual dan fitur interaktif *Pop Up Book* sangat menarik perhatian mereka.

Visualisasi tiga dimensi yang digunakan mampu menggambarkan keberagaman budaya secara nyata, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih hidup dan mudah dipahami. Peserta didik juga merasa lebih termotivasi untuk belajar karena media ini berbeda dengan bahan ajar konvensional yang biasanya hanya berbentuk teks dan gambar statis. Dengan desain yang interaktif, *Pop Up Book* mampu menarik minat belajar peserta

didik secara signifikan.

Kemudahan memahami materi keberagaman budaya juga menjadi poin penting yang dinilai. Media Pop Up Book ini dirancang dengan bahasa yang sederhana dan jelas sehingga dapat dipahami oleh peserta didik kelas IV SD. Peserta didik mengaku bahwa penjelasan yang disertai dengan ilustrasi dan elemen pop-up membantu mereka untuk mengaitkan konsep keberagaman budaya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan narasi cerita dalam Pop Up Book membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami materi jika mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keberadaan elemen visual yang menarik juga membantu peserta didik untuk lebih fokus pada materi yang disampaikan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Aspek antusiasme peserta didik selama pembelajaran juga menunjukkan hasil yang positif. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik terlihat sangat antusias saat menggunakan Pop Up Book. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, bertanya, dan bahkan berbagi pengalaman terkait keberagaman budaya di daerah masing-masing. Angket yang diberikan menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta didik merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan media ini. Hal ini menunjukkan bahwa Pop Up Book tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai media yang dapat meningkatkan interaksi dan kolaborasi antar peserta didik. Antusiasme ini berdampak pada suasana kelas yang lebih aktif dan dinamis, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan kata lain, Pop Up Book memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

Pembahasan

Pengembangan Media Pop-Up Book Berdasarkan Model ADDIE

Model ADDIE yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book ini terdiri dari lima tahap yang saling berkesinambungan (Hamzah & Baalwi, 2022). Tahap pertama, **Analisis**, bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran pada materi keberagaman budaya untuk siswa kelas IV SD. Proses ini melibatkan observasi di kelas dan wawancara dengan guru serta siswa. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku teks sering kali kurang menarik perhatian siswa (Rakhman dkk., 2024). Materi keberagaman budaya yang sebenarnya kaya akan nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan menjadi kurang efektif tersampaikan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa sekaligus menyampaikan materi dengan cara yang interaktif dan mudah dipahami.

Tahap berikutnya adalah **Desain**, di mana Pop-Up Book dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran tersebut. Desain media ini mempertimbangkan aspek visualisasi interaktif yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Elemen visual, seperti gambar tiga dimensi dan mekanisme interaktif, dipadukan dengan narasi yang informatif dan relevan. Selain itu, materi yang disajikan dalam media ini dirancang agar sesuai dengan kurikulum dan mudah dipahami oleh siswa.

Gambar 5. Desain Pop-Up Book



Setelah desain selesai, tahap **Pengembangan** dilakukan dengan melibatkan ahli media dan materi untuk memastikan kualitas konten dan desain visual. Uji kelayakan awal dilakukan untuk memeriksa akurasi materi, estetika media, dan kemudahan penggunaan. Umpan balik dari para ahli digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media sebelum digunakan di kelas.

Gambar 6 Lembar Validasi Ahli Media


D. Komentar dan Saran Perbaikan

Materi dan media ajar sudah baik dan sesuai dengan capaian pembelajaran. Desainnya menarik dan sesuai dengan tema. Gambar-gambar yang disajikan cukup mampu menarik minat belajar siswa. Sedikit saran dari validator, bagian "kesinergagaman hayati" pada capaian pembelajaran tidak perlu dicantumkan jika fokus materi pada keberagaman budaya. Karena untuk kesinergagaman hayati sendiri artinya adalah kesinergagaman makhluk hidup yang penilaiannya fokus pada flora dan fauna

1. Berdasarkan penilaian di atas, menyatakan bahwa materi pada media pembelajaran pop up book sebagai media interaktif untuk peserta didik pada materi materi keberagaman budaya Indonesia kelas IV sekolah dasar :

Layak digunakan

Sidoarjo, 10 Januari 2024
Validator


Muzika Yuliyana Sari
NIDN.

Tahap **Implementasi** dilakukan dengan mengujicobakan Pop-Up Book kepada siswa kelas IV dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, dilakukan pemahaman awal siswa sebelum menggunakan media, diikuti dengan pembelajaran menggunakan Pop-Up Book, dan diakhiri dengan posttest untuk mengukur efektivitas media. Indikasikan efektivitas media ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya. Tahap terakhir, **Evaluasi**, mencakup analisis mendalam serta penilaian validitas dari ahli media dan materi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media ini valid, menarik, dan layak digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan Pop-Up Book berdasarkan model ADDIE terbukti sesuai dengan kebutuhan siswa dan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Efektivitas Media Pop-Up Book dalam Peningkatan Pemahaman Peserta Didik

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media Pop-Up Book mampu menyampaikan materi secara jelas dan sistematis, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep keberagaman budaya. Visualisasi yang menarik pada media ini menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran, karena mampu menggambarkan

materi abstrak secara konkret, membantu peserta didik mengaitkan informasi dengan pengalaman nyata mereka.

Selain itu, media Pop-Up Book terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran (Haqqi dkk., 2023). Visualisasi interaktif yang disajikan dalam bentuk elemen pop-up memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan media, sehingga mereka lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton, penggunaan media ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dinamis. Hal ini terlihat dari respon positif peserta didik, di mana mereka merasa lebih mudah memahami materi keberagaman budaya melalui gambar, teks, dan elemen interaktif yang ada di dalam Pop-Up Book. Dengan demikian, media ini tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga mampu mengaktifkan peran peserta didik sebagai pembelajar aktif.

Lebih jauh lagi, media Pop-Up Book memberikan solusi terhadap kejenuhan yang sering terjadi dalam pembelajaran berbasis ceramah atau metode tradisional lainnya (Ulsianella dkk., 2023). Dengan memanfaatkan media yang kreatif dan inovatif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan generasi peserta didik saat ini. Media ini mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya dalam kehidupan sehari-hari. Efektivitas media ini tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik, yang menjadi salah satu tujuan penting dalam pendidikan abad ke-21.

Kontribusi Media Pop-Up Book dalam Pendidikan Abad ke-21

Media Pop-Up Book yang dikembangkan memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendorong pembelajaran kreatif. Dengan mengintegrasikan elemen visual, narasi, dan interaksi, media ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang berbeda tetapi juga meningkatkan minat belajar peserta didik. Visualisasi yang menarik pada Pop-Up Book mampu menyederhanakan konsep abstrak dalam materi keberagaman budaya, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, narasi yang disajikan dalam media ini membantu peserta didik mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Interaksi yang ditawarkan melalui fitur pop-up memberikan pengalaman belajar yang unik, membuat peserta didik lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam hal pembangunan karakter, media Pop-Up Book memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya (Sari dkk., 2024). Dengan mempelajari keberagaman budaya melalui media ini, peserta didik diajak untuk mengenal dan memahami perbedaan yang ada di masyarakat. Paparan terhadap berbagai budaya yang disajikan secara menarik dalam Pop-Up Book membantu membangun sikap keterbukaan terhadap keberagaman. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta didik tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral seperti rasa hormat terhadap perbedaan, sikap toleransi, dan kesadaran akan pentingnya hidup harmonis di tengah masyarakat yang majemuk.

Relevansi media Pop-Up Book dengan kompetensi pendidikan abad ke-21 menjadi salah satu keunggulan utama dari penelitian ini (Putri dkk., 2024). Pendidikan abad ke-21 menuntut penguasaan kompetensi seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan penguatan karakter. Media Pop-Up Book menjawab kebutuhan tersebut dengan mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif melalui eksplorasi visual dan narasi yang menarik. Media ini juga membantu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dengan cara menghubungkan materi keberagaman budaya dengan konteks kehidupan nyata. Dalam hal penguatan karakter, media ini berhasil menanamkan nilai-nilai seperti empati, penghargaan terhadap keberagaman, dan sikap inklusif yang menjadi fondasi penting bagi generasi masa depan.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi media pembelajaran untuk menciptakan proses belajar yang relevan, interaktif, dan menyenangkan. Media Pop-Up Book menunjukkan bahwa pembelajaran tidak harus terbatas pada metode konvensional yang cenderung monoton (Putri dkk., 2024). Sebaliknya, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan bermakna dengan menggunakan media kreatif yang memadukan aspek visual, narasi, dan interaksi. Dengan kata lain, media Pop-Up Book tidak hanya membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih baik tetapi juga memberikan kontribusi dalam membangun karakter positif dan keterampilan abad ke-21 (Fany Isti Fauzia dkk., 2022). Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan sebagai model pengembangan media pembelajaran lainnya untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pengembangan media pembelajaran **Pop-Up Book** sebagai media konkret untuk peserta didik pada materi keberagaman budaya kelas IV Sekolah Dasar menunjukkan hasil yang positif. Media ini mampu meningkatkan minat belajar siswa, mempermudah pemahaman materi, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap keberagaman budaya Indonesia. Melalui uji kelayakan yang melibatkan ahli media, ahli materi, serta peserta didik, media **Pop-Up Book** terbukti layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, tanggapan dari guru dan siswa menunjukkan bahwa media ini menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan **Pop-Up Book** dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah transfer pengetahuan, tetapi juga mendukung pengembangan karakter siswa, seperti toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Oleh karena itu, media ini diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada materi keberagaman budaya. Penulis menyarankan agar pengembangan media serupa terus dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak, serta menyesuaikan dengan kebutuhan kurikulum yang berlaku. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas media ini dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Rustandi & Rismayanti. (2021). Penerapan Model Addie Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di Smpn 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 57–60. <https://doi.org/10.37859/Jf.V11i2.2546>
- Dalimunthe, D. S. (2023a). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75–96. <https://doi.org/10.62086/Al-Murabbi.V1i1.426>
- Dalimunthe, D. S. (2023b). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75–96. <https://doi.org/10.62086/Al-Murabbi.V1i1.426>
- Fany Isti Fauzia, Ilma Siti Salamah, Rifqi Taufiqul Hakim, & Muhamad Fikri Zulfikar. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sd. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1370–1384. <https://doi.org/10.35568/Naturalistic.V7i1.2170>
- Hadifina, C. J., Devi, M. C., & Rafiqi, M. (T.T.). *Strategi Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*.
- Hamzah, L., & Baalwi, M. A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Keragaman Budaya Dengan Model Addie Pada Kelas Iv Mi Asasul Muttaqin*. 5(1).

- Haqqi, F. H., Sari, N., Widodo, S. T., & Purwoedi. (2023). Pembiasaan Perilaku Sila Pancasila Melalui Media Pop Up Book Dan Papan Pengamalan Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3673–3682. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6380>
- Ifnaldi, I. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup. *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 170–188. <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v8i2.2911>
- Ningrum, A. S., Arjudin, A., Rahmatih, A. N., & Dewi, N. K. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak Materi Bangun Ruang Pada Muatan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sdn 2 Kuranji. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2375–2386. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2812>
- Nurhidayati, V. N., Fitra Ramadani, Fika Melisa, & Desi Armi Eka Putri. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 99–106. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428>
- Putri, S. K., Anisah, A. S., Holis, A., & Komariah, I. (2024). *Implementasi Media Pop-Up Book Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ips (Penelitian Kualitatif Deskriptif Di Kelas V Sd It Atmaliah Sukawening Garut)*. 8.
- Rahman, B., & Sinaga, R. M. (2024). *Penanaman Nilai Keindonesiaan Dalam Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Digital: Etnomatematika Dalam Gerakan Tari SigeH Penguten*. 10(2).
- Rakhman, P. A., Salsyabila, A., Nuramalia, N., & Gustiani, P. E. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sdn Cilampang Melalui Media Pembelajaran Digital Dan Konvensional. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 615–622. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.293>
- Sari, F. W., Wakhyudin, H., & Zahra, A. (2024). *Mengembangkan Literasi Budaya Melalui Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Ips Kelas 4 Sdn Sendangmulyo 02 Semarang*. 10.
- Ulsianella, H. F., Hunaiifi, A. A., & Santi, N. N. (2023). *Cerita Fiksi Untuk Mengidentifikasi Penokohan Kelas Iv Sdn Mlancu 2*. 08.
- Wulansari, E. C. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Pop Up Book Dalam Pembelajaran Alfabet Melalui Tema Buah-Buahan Pada Anak Usia Dini Usia 4-6 Tahun*. 7(3).